

PROGRAM PENDAMPINGAN BADAN USAHA MILIK DESA MENUJU EKONOMI MANDIRI DI DESA LABUH AIR PANDAN KECAMATAN MENDO BARAT KABUPATEN BANGKA

by rckrudianto01 1

Submission date: 17-Mar-2021 07:21PM (UTC-0700)

Submission ID: 1535819076

File name: DRAFT_ARTIKEL_PMTU_UTK_SUBMIT_sumiyati.docx (3.15M)

Word count: 3122

Character count: 19814

**PROGRAM PENDAMPINGAN BADAN USAHA MILIK DESA MENUJU
EKONOMI MANDIRI DI DESA LABUH AIR PANDAN KECAMATAN
MENDO BARAT KABUPATEN BANGKA**

SUMIYATI, S.E., M.Sc.

MAYA YUSNITA, S.E., M.Si

Ringkasan

Kegiatan ini merupakan program pengabdian masyarakat yang bermitra dengan masyarakat dan bekerjasama dengan Badan Usaha Milik Desa Labuh Air Pandan Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka. Program ini terbagi menjadi dua kegiatan utama yakni pendampingan *management skill* dan penciptaan produk bernilai tambah. Pendampingan *management skill* merupakan kegiatan pelatihan dan pendampingan bagi manajemen BUMDES agar dapat mengelola BUMDES secara professional dan terciptanya *good corporate governance*. Pendampingan terutama untuk penyusunan laporan keuangan dan pengelolaan bisnis BUMDES.

Program kedua merupakan program pelatihan bagi masyarakat terutama ibu rumah tangga yang menjadi salah satu bagian dari pengelola unit usaha BUMDES

untuk mengolah ikan hasil tangkap yang tidak lolos pasar menjadi produk bernilai tambah. Program ini bertujuan untuk menghasilkan produk hilir berupa produk snack ikan crispy dan kecap ikan sehingga memiliki nilai jual lebih tinggi. Hasil akhir program ini diharapkan membantu BUMDES menjadi lebih mandiri secara ekonomi.

Kata Kunci: BUMDES, *management skill*, produk bernilai tambah, laporan keuangan, mandiri.

⁴ PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Badan Usaha Milik Desa atau BUMDes merupakan usaha desa yang dibentuk dan didirikan oleh pemerintah desa yang kepemilikan modal dan pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat (Permendagri Nomor 39 Tahun 2010). Usaha yang diselenggarakan oleh BUMDES berupa usaha pelayanan ekonomi desa yaitu usaha jasa, penyaluran Sembilan bahan pokok, perdagangan hasil pertanian, industri dan kerajinan rakyat.

¹ Seperti disebutkan dalam Peraturan Menteri Desa dan Daerah Tertinggal Nomor 4 Tahun 2015, tujuan didirikannya BUMDES diantaranya meningkatkan perekonomian desa, mengoptimalkan aset Desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan desa, meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa, mengembangkan rencana kerjasama usaha antar desa atau dengan pihak ketiga, menciptakan peluang jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga, membuka lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan dan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa serta meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan asli desa.

Berdasarkan tujuan yang telah disampaikan dalam peraturan menteri tersebut, maka dapat disimpulkan ¹³ bahwa BUMDES didirikan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dimana BUMDES itu berada. BUMDES juga diharapkan mampu menggali potensi desa yang dapat bernilai ekonomi jika BUMDES dikelola dengan manajemen tata kelola yang baik.

22

Jumlah BUMDES di Indonesia mencapai 41.000 yang tersebar di 74.957 desa (republika.co.id). Bangka Belitung sendiri sudah memiliki BUMDES sebanyak 165 unit tersebar di tujuh kabupaten/kota dan hanya 147 unit yang aktif selama tahun 2017 (dpmd.babelprov.go.id). BUMDES Desa Labuh Air Pandan merupakan salah satu BUMDES yang baru terbentuk tahun 2017. Hingga tahun 2019, BUMDES Desa Labuh Air Pandan tidak menunjukkan perkembangan yang berarti.

Hasil observasi lapangan dan hasil wawancara terhadap pengelola BUMDES serta perangkat desa diperoleh bahwa manajemen BUMDES Desa Labuh Air Pandan tidak memiliki keahlian dan pengetahuan dalam pengelolaan usaha. Laporan keuangan BUMDES juga tidak tersedia karena pengelola tidak mampu menyusun transaksi keuangan menjadi laporan keuangan. Saat ini BUMDES hanya memiliki satu unit usaha perbengkalan yang masih bertahan sedangkan unit usaha lain tidak berjalan. Selain itu, BUMDES tidak memiliki produk unggulan desa yang memiliki nilai jual sehingga jenis unit usaha cenderung BUMDES tidak konsisten.

1.2 Permasalahan Mitra

5

Desa Labuh Air Pandan merupakan salah satu desa di Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka mempunyai luas wilayah 46,62 KM². dengan batas-batas administrasi sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Kotawaringin
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kota Kapur
- Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Bangka
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Mendo

Secara Geografis, luas permukiman di Desa Labuh air pandan ±300 Ha, dan Luas perkebunan ±315 Ha. Sebagaimana wilayah tropis, Desa Labuh air pandan mengalami musim kemarau dan musim penghujan dalam tiap tahunnya. Jarak pusat Desa dengan ibu kota kecamatan yang dapat ditempuh dengan perjalanan darat adalah ±32 km, jarak Desa ke ibu kota kabupaten adalah ±78 km, sedangkan jarak Desa ke provinsi dengan perjalanan darat mencapai ±58 km. Desa Labuh air pandan merupakan salah satu Desa Nelayan yang ada di kabupaten Bangka.

³ Berdasarkan kondisi spesifik keunggulan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia dan potensi kelembagaan serta potensi prasarana dan sarana dalam menentukan arah pengembangan dan pembinaan masyarakat berdasarkan karakteristik keunggulan komparatif dan kompetitif maka Desa Labuh Air Pandan mempunyai tipologi sebagai desa pertanian dan nelayan, hal ini dicirikan oleh sebagian besar penduduknya mempunyai mata pencaharian sebagai petani dan nelayan (Pemerintah Desa Labuh Air Pandan Tahun 2019).

²³ Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) didirikan pada tahun 2017 dan hingga sekarang masih berjalan. Namun, unit usaha yang dijalankan BUMDES tidak sesuai harapan bahkan beberapa diantaranya terpaksa harus ditutup. Hanya usaha perbengkelan yang masih berjalan meskipun belum dapat dinilai sebagai unit usaha yang menghasilkan karena tidak ada laporan perkembangan usahanya. Hasil survei lapangan menyimpulkan bahwa BUMDES tidak dikelola dengan manajemen yang baik, tidak menyusun laporan keuangan dengan benar dan tidak dikelola secara profesional (pengurus tidak memiliki kompetensi yang cukup).

Berdasarkan hasil survei awal juga diketahui bahwa Desa Labuh Air Pandan memiliki potensi ikan hasil tangkap yang cukup besar. Sebagian besar ikan hasil tangkap yang dapat diterima pasar, maka akan dijual ke pasar terdekat atau ibu kota provinsi. Sebaliknya ikan hasil tangkap yang tidak layak jual (ikan kecil) atau disebut ikan limbah terkadang dibuang ke laut tanpa dimanfaatkan untuk apapun padahal jumlah ikan tersebut mencapai ratusan kilo.

Dua permasalahan tersebut menjadi hal yang sangat krusial untuk diselesaikan. Pertama, BUMDES dapat menjadi kendaraan masyarakat meningkatkan taraf hidup. Jika BUMDES ¹² tidak dikelola dengan baik, dalam jangka waktu yang sangat pendek maka BUMDES hanya tinggal sejarah. Kedua, masyarakat dapat memiliki penghasilan alternatif apabila komoditas pertanian yang selama ini menjadi andalan menurun secara kuantitas dan kualitas (harga). Dengan demikian, masyarakat desa menjadi lebih mandiri dan mengurangi tingkat ketergantungan dengan pihak lain dan pemerintah.

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Sesuai dengan visi pemerintah Desa Labuh Air Pandan “**Terciptanya masyarakat sejahtera yang aman dan kreatif serta Meningkatkan pelayanan publik guna mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat**” maka melalui pengabdian masyarakat ini berupaya untuk menciptakan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Program ini terbagi menjadi dua program yang bermanfaat untuk menjadi solusi pemecahan masalah. Pertama, program management skill yang terdiri dari program pendampingan penyusunan laporan keuangan BUMDES dan pelatihan management skill bagi pengurus BUMDES. Program pendampingan dilakukan secara intens hingga pengurus BUMDES dapat membuat laporan keuangan yang benar dan dapat menjadi sumber informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan.

Program kedua yaitu pelatihan pembuatan snack ikan crispy dan kecap ikan dengan memanfaatkan ikan-ikan yang tidak layak jual. Tidak hanya itu, produk ini akan dikemas dengan kemasan layak jual dan akan langsung dilakukan uji coba pasar ke beberapa tempat diantaranya menjual produk ke masyarakat sekitar dan menawarkannya ke pihak luar. Dengan demikian, program ini bukan hanya sekedar pelatihan pengolahan saja tetapi juga menjadikannya sebagai produk yang siap jual dengan memiliki merek dagang sendiri.

Hasil observasi lapangan menunjukkan sejumlah potensi yang belum dikelola dengan baik mengingat Desa Labuh Air Pandan memiliki lahan pertanian yang luas dan dermaga laut yang langsung berada di Selat Bangka. Desa ini berpotensi menjadi salah satu desa binaan bagi Universitas Bangka Belitung apabila program ini dapat dilaksanakan dengan baik dan kerjasama dengan desa terjalin dengan baik serta dilakukan dengan konsisten.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Program ini akan menjalin kerjasama dengan pemerintah Desa Labuh Air Pandan, BUMDES dan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, pemerintah Desa Labuh Air Pandan sebagai mediasi antara Universitas Bangka Belitung dengan masyarakat dan pengurus BUMDES. Universitas Bangka Belitung sebagai mitra

utama akan berperan sebagai narasumber atau penyedia narasumber jika dibutuhkan.

Program ini dilaksanakan dengan empat sub kegiatan yang akan dilaksanakan secara terpisah. Pertama, program pendampingan penyusunan laporan keuangan akan dilaksanakan selama 3 bulan dan dilakukan secara berkala hingga laporan keuangan tersusun. Program ini dibantu dua mahasiswa yang memiliki kompetensi dalam menyusun transaksi keuangan dan membuat laporan keuangan.

Kegiatan adalah pelatihan pembuatan snack crispy dan kegiatan ketiga adalah pembuatan kecap ikan dimana narasumber kegiatan ini akan melibatkan pihak luar yang memiliki pengalaman dan kompetensi untuk membuat produk yang dimaksud. Kegiatan ini masing-masing akan dilaksanakan selama satu hari atau lebih dari 120 menit jam pelatihan. Output dari kegiatan ini adalah produk jadi snack ikan crispy dan kecap ikan yang sudah dikemas dan siap untuk dipasarkan. Uji coba pemasaran produk akan dibantu oleh masyarakat dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini.

Rangkaian kegiatan seperti ini sangat penting untuk dilaksanakan karena selain mendampingi BUMDES mewujudkan tata kelola yang baik, produk jadi tersebut dapat dijadikan sebagai produk unggulan BUMDES sebagai komoditas baru yang dapat menjadi sumber penghasilan BUMDES dan masyarakatnya. Program ini sangat membantu masyarakat dan BUMDES tidak hanya dalam jangka pendek, tetapi juga dalam jangka waktu yang panjang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

6.1 Deskripsi Proses Kegiatan

Kegiatan program pendampingan badan usaha milik desa (BUMDES) dilakukan selama 3 bulan di Desa Labuh Air Pandan Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah kegiatan pembuatan produk perikanan yakni pembuatan ikan crispy dan kecap ikan dimana kegiatan ini melibatkan masyarakat desa terutama ibu-ibu PKK dan perangkat Bumdes. Adapun proses kegiatan yang dilakukan yakni sebagai berikut:

1. Pembuatan produk kecap ikan

Tahap pertama kegiatan pendampingan ini adalah membuat produk kecap ikan yang dikemas siap jual. Kegiatan pertama ini masih dalam kegiatan inisiasi sehingga masih bersifat trial and error.

2. Pembuatan produk ikan crispy

Tahap kedua kegiatan pendampingan ini adalah pembuatan ikan crispy. Dengan memanfaatkan potensi desa yang merupakan penghasil ikan mentah hasil tangkap nelayan desa, maka produk ini digagas atas dasar bahwa ikan mentah yang tidak dimanfaatkan oleh penduduk atau memiliki nilai jual rendah dikelola menjadi produk jadi siap jual. Produk ini juga masih dalam tahap percobaan, sehingga harus dievaluasi secara terus menerus sehingga mendapatkan produk yang lebih baik dan berkualitas.

3. Penyusunan laporan keuangan

Tahap ketiga adalah penyusunan laporan keuangan yang bertujuan untuk membantu BUMDES menyiapkan laporan keuangan yang dibutuhkan dan nantinya dilaporkan kepada pemerintah daerah. Pada tahap ketiga ini, laporan keuangan masih menggunakan software excel karena berbagai kendala yang salah satunya adalah kesulitan menggunakan aplikasi laporan keuangan yang tersedia secara bebas disebabkan sinyal provider yang kurang mendukung untuk akses internet.

6.2 Deskripsi Badan Usaha Milik Desa Labuh Air Pandan

Badan Usaha Milik Desa Labuh Air Pandan didirikan tahun 2015 dan hingga saat ini telah berjalan selama 5 tahun. Adapun usaha BUMDES Labuh Air Pandan diantaranya adalah bengkel, persewaan dan mini market. Dari tiga usaha ini hanya persewaan dan mini market yang masih bertahan meskipun merugi. Usaha mini market ini merupakan bentuk hibah pemerintah dalam yang dinamakan “Berkah Mart”. Selama ini, BUMDES Labuh Air Pandan tidak membuat laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi atau prinsip double entry. Mereka masih menggunakan sistem single entry yang hanya mengakui kas masuk dan kas keluar sehingga mengalami kesulitan dalam mengukur kinerja usahanya.

“Berkah Mart” yang dimiliki pun tidak dapat dikatakan menguntungkan karena mini market ini hanya menjual sembako kepada masyarakat dalam jumlah yang sangat kecil. Oleh karena itu, sebagai upaya untuk meningkatkan penjualan, kami berinisiatif untuk membuat produk yang dapat menjadi andalan desa dan menggunakan “Berkah Mart” sebagai agen penjual produknya. Produk ini baru dalam tahap inisiasi sehingga masih dibutuhkan pengembangan dan inovasi yang lebih baik. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, kami sudah menginisiasi tiga program untuk BUMDES Desa Labuh Air Pandan diantaranya adalah sebagai berikut:

6.3 Program Pendampingan Badan Usaha Milik Desa Labuh Air Pandan

6.3.1. Pelatihan Pembuatan Kecap Ikan

Kegiatan ini sudah digagas sejak tahun 2019 namun pada saat itu hanya berbentuk kegiatan sosialisasi tanpa adanya pengolahan bahan baku langsung. Pelatihan pembuatan kecap ikan dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2020 yang dibantu oleh beberapa orang mahasiswa. Kegiatan pembuatan kecap ikan ini dimulai dari membersihkan ikan yang akan digunakan untuk kecap hingga pengemasan produk. Adapun alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pengolahan kecap ikan secara standar operasional prosedur adalah sebagai berikut:

- Tangki fermentasi

Tangki fermentasi digunakan untuk menampung bahan ikan yang sudah dicacah dan bahan lainnya. tangki fermentasi ini kedap udara karena untuk melakukan reaksi fermentasi tanpa oksigen. Bahan yang sudah dimasukkan akan mengalami proses fermentasi selama 2 bulan.

- Sauki peniris
- Baskom
- Talenan
- Golok
- Gayung
- Sendok

Cara Pembuatan kecap ikan cukup mudah, diantaranya bahan baku yaitu ikan dibersihkan hingga bersih dan disaring, lalu dicincang halus dan dimasukkan

ke dalam wadah. Setelah itu diberikan garam dengan kadar 25% dari berat total ikan. Lalu ikan dan garam tersebut dimasukkan ke dalam wadah yang tertutup rapat dan dibiarkan selama kurang lebih 2 bulan. Setelah 2 bulan, air (larutan kecap) dan daging ikan akan terpisah. Larutan kecap tersebut dimasak sampai mendidih dan apabila ingin menambah variasi rasa dapat ditambahkan gula merah, serai, kunyit atau rempah lainnya sesuai dengan kebutuhan. Kecap ikan yang sudah jadi lalu dapat dikemas dalam botol dan ditambahkan label. Setelah itu kecap ikan dapat langsung dipasarkan.

Pada pelaksanaannya kegiatan ini dimulai dari beberapa tahap kegiatan dan seluruhnya masih dilakukan secara manual. Kegiatan ini melibatkan ibu-ibu PKK, anggota BUMDES dan mahasiswa sebagai fasilitator. Adapun tahapan kegiatan ini diuraikan sebagai berikut:

1. Proses pembuatan kecap ikan ini dimulai dengan menyiapkan beberapa alat dan bahan yg diperlukan yaitu ikan kecil atau ikan teri sebagai bahan pokok dalam produk ikan kali ini yang digunakan yaitu ikan yang berukuran kurang lebih selebar 3 atau 4 jari, gula, garam, plastik wrap, mangkok untuk fermentasi. Untuk 1 kg ikan fermentasi dilakukan selama 10-15 hari tergantung ukuran ikan yang digunakan, semakin besar ikan yang digunakan maka semakin lama waktu fermentasi yang diperlukan.
2. Membersihkan ikan. Ikan yang sudah dibersihkan harus dicuci bersih dengan air mengalir, kemudian memberikan garam dan gula. Ikan yang sudah dibumbui dan diaduk rata untuk kemudian siap difermentasikan.



3. Ikan yang sudah diberikan garam dan gula dimasukkan ke dalam wadah dalam hal ini menggunakan baskom bersih lalu ditutup dengan plastik wrapping.



4. Setelah ditutup rapat menggunakan plastik wrapping maka tahap selanjutnya difermentasi hingga dua minggu lebih. Setelah itu air ikan hasil fermentasi dimasak dan disaring hingga bersih. Setelah dingin, kecap ikan siap dikemas untuk dikonsumsi. Berikut hasil akhir dari produk kecap ikan yang dinamakan dengan BALAPAN yang merupakan singkatan dari Balau, Labuh dan Air Pandan dimana ketiganya merupakan dusun di Desa Labuh Air Pandan.



6.3.2. Pelatihan Pembuatan Ikan Crispy

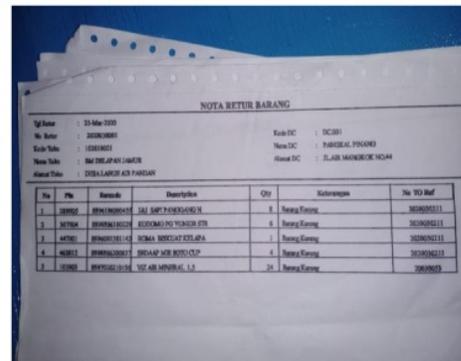
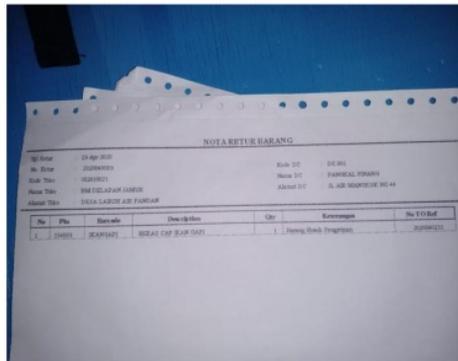
Pelatihan pembuatan ikan crispy dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2020 dengan beberapa tahapan. Adapun tahapan kegiatan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Persiapan bahan baku untuk pembuatan ikan crispy. Bahan baku utama dalam pembuatan ikan crispy ini adalah ikan filet atau ikan teri segar, tepung terigu, tepung bumbu instan, tepung beras, merica (lada) dan air bersih, minyak untuk menggoreng. Bahan baku ini akan dicampurkan menjadi satu dan diproses dengan tahapan berikut:



2. Setelah melalui proses pengolahan, selanjutnya produk dikeringkan. Dalam hal ini masih dilakukan secara manual, sehingga hasilnya kurang maksimal. Setelah produk kering dari minyak dan lainnya, produk dikemas untuk dapat dijual atau dikonsumsi. Berikut gambar produk jadi dari kegiatan ini:





Adapun tahapan kegiatan selanjutnya dalam penyusunan laporan keuangan BUMDES ini diuraikan sebagai berikut:

1. Mencatat transaksi ke jurnal umum

Kegiatan ini secara akuntansi merupakan pengakuan transaksi melalui akun yang sudah tersedia. Adapun daftar akun yang digunakan diantaranya:

- 111 Kas
- 112 Perlengkapan
- 113 Persediaan
- 121 Peralatan
- 122 Akum. Peny. Peralatan
- 123 Gedung
- 124 Akum. Peny. Gedung
- 311 Modal
- 312 Hibah Gedung
- 313 Laba Bersih
- 411 Penjualan
- 412 Harga Pokok Penjualan
- 511 Beban Gaji
- 512 Beban Penyusutan Peralatan
- 513 Beban Penyusutan Gedung
- 514 Beban Listrik

Berikut contoh hasil jurnal umum untuk transaksi “Berkah Mart”

23-Mar-20	Kas	Rp 90.000.000	
	Modal		Rp 90.000.000
	Persediaan	Rp 14.607.792	
	Kas		Rp 14.607.792
	Gedung	Rp 110.425.000	
	Hibah-modal		Rp 110.425.000
	Peralatan	Rp 28.000.000	
	Kas		Rp 28.000.000
	Perlengkapan	Rp 2.000.000	
	Kas		Rp 2.000.000
	Kas	Rp 14.100	
	Penjualan		Rp 14.100
	HPP	Rp 12.137	
	Persediaan		Rp 12.137
24-Mar-20	Kas	Rp 641.850	
	Penjualan		Rp 641.850
	HPP	Rp 584.252	
	Persediaan		Rp 584.252
25-Mar-20	Kas	Rp 437.850	
	Penjualan		Rp 437.850
	HPP	Rp 394.220	
	Persediaan		Rp 394.220
26-Mar-20	Kas	Rp 814.500	
	Penjualan		Rp 814.500
	HPP	Rp 754.317	

8

2. Melakukan posting ke buku besar. Langkah selanjutnya adalah melakukan posting ke buku besar untuk setiap pos akun yang sudah dicatat dalam jurnal umum.

AKUN : KAS				
NO AKUN 111				
Date	Desc	Debit	Kredit	Balance
MARET	SALDO AWAL			Rp 49.155.684
APRIL	JURNAL UMUM	Rp 13.838.236	Rp 10.010.635	Rp 52.983.285
JUNI	JURNAL UMUM	Rp 7.637.386	Rp 7.238.948	Rp 53.381.723
JULI	JURNAL UMUM	Rp 8.043.138	Rp 3.988.009	Rp 57.436.852
		Rp 29.518.760		
AKUN : Perlengkapan				
NO AKUN 112				
Date	Desc	Debit	Kredit	Balance
MARET	SALDO AWAL			Rp 2.000.000
AKUN : Persediaan				
NO AKUN 113				
Date	Desc	Debit	Kredit	Balance
MARET	SALDO AWAL			Rp 11.056.218
APRIL	JURNAL UMUM	Rp 9.610.635	Rp 12.759.557	Rp 7.907.296
JUNI	JURNAL UMUM	Rp 6.838.948	Rp 7.137.070	Rp 7.609.174
JULI	JURNAL UMUM	Rp 3.588.009	Rp 7.677.993	Rp 3.519.190

3. Membuat jurnal penyesuaian. Jurnal ini digunakan untuk mencatat transaksi untuk akun-akun yang perlu disesuaikan pada akhir periode keuangan. Akun yang masih perlu penyesuaian di Berkah Mart diantaranya penyusutan gedung, peralatan dan persediaan. Berikut jurnal penyesuaian yang sudah dicatat:

31-Mar-20	Kas	Rp	331.350	
	Penjualan			Rp 331.350
	HPP	Rp	313.638	
	Persediaan			Rp 313.638
	Beban Listrik	Rp	100.000	
	Kas			Rp 100.000
	Kas	Rp	156.976	
	Persediaan			Rp 156.976
	Beban Penyusutan Gedung	Rp	460.104	
	Akumulasi Penyusutan Gedung			Rp 460.104
	Beban Penyusutan Peralatan	Rp	233.333	
	Akumulasi Penyusutan Peralatan			Rp 233.333

4. Menyusun neraca saldo setelah penyesuaian. Langkah berikutnya adalah membuat neraca saldo sebelum jurnal penyesuaian. Tujuannya adalah untuk melakukan pengecekan berapa jumlah saldo-saldo dalam akun.

NERACA SALDO "BERKAH MART"			
KAS	Rp	49.155.684	
PERLENGKAPAN	Rp	2.000.000	
PERSEDIAAN	Rp	11.056.218	
PERALATAN	Rp	28.000.000	
AKUM PENY PERALATAN			Rp 233.333
GEDUNG	Rp	110.425.000	
AKUM PENY GEDUNG			Rp 460.104
MODAL			Rp 90.000.000
HIBAH-MODAL			Rp 110.425.000
LABA			
PENJUALAN			Rp 3.706.500
HPP	Rp	3.394.598	
BEBAN GAJI			
Beban Penyusutan Peralatan	Rp	233.333	
Beban Penyusutan Gedung	Rp	460.104	
Beban Listrik	Rp	100.000	
JUMLAH	Rp	204.824.938	Rp 204.824.938

5. Menyajikan laporan keuangan. Laporan keuangan yang disajikan terdiri dari tiga bagian yakni Neraca, Laporan Laba Rugi dan Laporan Perubahan

Modal. Berikut hasil masing-masing laporan keuangan yang disebutkan di atas:

BERKAH MART							
NERACA							
PERIODE : MARET 2020							
ASET			LIABILITAS				
ASET LANCAR			LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Kas	Rp	49.155.684	Utang	Rp	-		
Perlengkapan	Rp	2.000.000	Total Liabilitas Jangka Pendek		Rp	-	
Persediaan Barang Dagang	Rp	11.056.218					
Total Aset Lancar		Rp	62.211.902	LIABILITAS JANGKA PANJANG			
ASET TETAP			Utang Bank	Rp	-		
Gedung Berkah Mart	Rp	110.425.000	Total Liabilitas Jangka Panjang		Rp	-	
Akumulasi Peny Gedung	Rp	(460.104)	TOTAL LIABILITAS		Rp	-	
Peralatan	Rp	28.000.000					
Akumulasi Peny Peralatan	Rp	(233.333)	EKUITAS				
Total Aset Tetap		Rp	137.731.563	Modal Awal	Rp	90.000.000	
				Hbah-Modal	Rp	110.425.000	
				Laba Bersih Tahun Berjalan	Rp	(481.536)	
TOTAL ASET		Rp	199.943.465			Rp	199.943.465

BERKAH MART				
LAPORAN LABA RUGI				
PERIODE : MARET 2020				
PENJUALAN				
Penjualan Barang	Rp	3.706.500		
Potongan Penjualan	Rp	-		
Retur Penjualan	Rp	-		
Total Penjualan			Rp	3.706.500
HPP			Rp	3.394.598
LABA KOTOR			Rp	311.902
BEBAN				
Beban Gaji Karyawan				
Beban Penyusutan Peralatan	Rp	233.333		
Beban Penyusutan Gedung	Rp	460.104		
Beban Listrik	Rp	100.000		
Total Beban			Rp	793.438
LABA BERSIH			Rp	(481.536)

BERKAH MART				
LAPORAN PERUBAHAN MODAL				
PERIODE : MARET 2020				
MODAL AWAL	Rp	90.000.000		
HIBAH-MODAL	Rp	110.425.000		
LABA BERSIH	Rp	(481.536)		
MODAL AKHIR			Rp	199.943.465

6. Membuat jurnal penutup. Berikutnya adalah membuat jurnal penutup yang berguna untuk menutup akun-akun nominal dimana akun tersebut tidak boleh lagi muncul untuk periode laporan keuangan berikutnya.

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
31 March 2020	Penjualan	Rp 3.706.500	
	Ikhtisar Laba Rugi		Rp 3.706.500
	Ikhtisar Laba Rugi	Rp 4.188.036	
	Harga Pokok Penjualan		Rp 3.394.598
	Beban Gaji		Rp -
	Beban Penyusutan Peralatan		Rp 233.333
	Beban Penyusutan Gedung		Rp 460.104
	Beban Listrik		Rp 100.000
	Modal	Rp 481.536	
	Ikhtisar Laba Rugi		Rp 481.536
	Total	Rp 8.376.072	Rp 8.376.072

7. Menyusun neraca saldo setelah penutupan. Langkah terakhir ini digunakan untuk mengecek apakah saldo akun-akun setelah penutupan sudah sesuai dengan yang seharusnya dimana beberapa akun nominal seperti penjualan tidak muncul lagi. Akun nominal merupakan akun-akun temporary atau sementara dan biasanya dilaporkan di Laporan Laba Rugi.

NERACA SALDO SETELAH PENUTUPAN		
Periode 31 Maret 2020		
"BERKAH MART"		
NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
KAS	Rp 49.155.684	
PERLENGKAPAN	Rp 2.000.000	
PERSEDIAAN	Rp 11.056.218	
PERALATAN	Rp 28.000.000	
AKUM PENY PERALATAN		Rp 233.333
GEDUNG	Rp 110.425.000	
AKUM PENY GEDUNG		Rp 460.104
MODAL		Rp 89.518.464
HIBAH-MODAL		Rp 110.425.000
JUMLAH	Rp 200.636.902	Rp 200.636.902

6.4 Keberlanjutan Program

Program ini merupakan program kelanjutan dari tahun 2019. Tahun 2019 hanya dilakukan kegiatan yang sifatnya sosialisasi, sedangkan tahun 2020 kegiatan dilaksanakan dengan disertai pendampingan. Tujuannya adalah agar BUMDES dapat lebih mandiri baik dalam hal manajemen maupun kegiatan usaha.

Kegiatan pendampingan ini tidak hanya dilakukan saat periode ini saja tetapi terus berlanjut hingga terbentuknya UMKM yang mengembangkan produk kecap ikan dan ikan crispy mengingat potensi desa atas ikan laut hasil tangkap yang sangat melimpah. Produk ini diharapkan mampu menjadi produk asli Desa Labuh Air Pandan atau *one village one product*.

Kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan ini juga perlu dilakukan secara terus menerus karena akan berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha. Dengan adanya laporan keuangan ini, unit-unit usaha BUMDES dapat diawasi dan dievaluasi sehingga dapat digunakan manajemen dan pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan ini telah selesai dilaksanakan dengan terselenggaranya kegiatan program pendampingan pelatihan pembuatan kecap ikan, pelatihan pembuatan ikan crispy dan penyusunan laporan keuangan. Output kegiatan ini adalah produk yang diserahkan kepada pihak BUMDES dan masyarakat desa secara umum. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan ini untuk kemudian ke depannya dapat diperbaiki:

1. Laporan keuangan disusun menggunakan aplikasi yang lebih baik dibandingkan dengan Microsoft Excel. Aplikasi keuangan pemerintah seperti Lamikro dan Si Apik dapat dijadikan sebagai alternative karena lebih mudah digunakan. Permasalahannya adalah lokasi desa yang tidak terjangkau oleh akses internet menyulitkan mereka untuk melakukan instal aplikasi ini baik melalui personal computer (PC) maupun android.
2. Produk kecap ikan dan ikan crispy mulai diminati oleh warga untuk dikembangkan menjadi produk barang jadi siap jual. Namun membutuhkan teknologi pengolahan kecap ikan yang lebih baik, sedangkan ikan crispy harus menerapkan teknologi pengeringan hasil ikan yang sudah digoreng agar crispynya tetap dapat dipertahankan hingga sampai ke tangan konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

Pemerintah Desa Labuh Air Pandan Tahun 2019. Profil Pemerintahan ⁶ Desa Labuh
Air Pandan Kecamatan Mendo Barat Kabupaten Bangka.

¹⁸ http://dpmd.babelprov.go.id/sites/default/files/dokumen/bank_data/DATA%20SEKTORAL%20DPMD%202017%20DAN%202018.xlsx.

¹¹ <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4318416/ri-punya-41000-bumdes-tersebar-di-74957-desas>.

⁴ Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 Tentang ⁷ Badan Usaha
Milik Desa. Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia.

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi
Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan
Dan Pengelolaan, Dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.

PROGRAM PENDAMPINGAN BADAN USAHA MILIK DESA MENUJU EKONOMI MANDIRI DI DESA LABUH AIR PANDAN KECAMATAN MENDO BARAT KABUPATEN BANGKA

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
2	www.repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%
3	repository.stihpertiba.ac.id Internet Source	2%
4	media.neliti.com Internet Source	1%
5	desakaceberirama.blogspot.com Internet Source	1%
6	www.mongabay.co.id Internet Source	1%
7	ejournal.ip.fisip-unmul.ac.id Internet Source	1%
8	text-id.123dok.com Internet Source	1%

9	jurnal.untirta.ac.id Internet Source	1%
10	pt.scribd.com Internet Source	1%
11	www.scitepress.org Internet Source	1%
12	es.scribd.com Internet Source	<1%
13	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	<1%
14	jurnal.syntaxliterate.co.id Internet Source	<1%
15	123dok.com Internet Source	<1%
16	id.scribd.com Internet Source	<1%
17	Elisa Anderson. "MOTIVASI PADA REHABILITASI PASKA STROKE", Jurnal Skolastik Keperawatan, 2019 Publication	<1%
18	journal.fkm.ui.ac.id Internet Source	<1%
19	peraturan.bpk.go.id Internet Source	<1%

20	repository.usd.ac.id Internet Source	<1%
21	wahjudinsumpeno.files.wordpress.com Internet Source	<1%
22	desateratakbuluh.blogspot.com Internet Source	<1%
23	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
24	www.scribd.com Internet Source	<1%
25	yuriaiuary.blogspot.com Internet Source	<1%
26	Elly Ismiyah. "PENTINGNYA PENCATATAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DI DESA BANTENGPutih", DedikasiMU(Journal of Community Service), 2020 Publication	<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off